



KONSEP TENTANG NILAI-NILAI ETIKA GURU DALAM KITAB *ADABUD DUNYA WA ADDIN* KARYA IMAM AL MAWARDI

Dewi Rizqa Tamia

Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an

dewirizqa19@gmail.com

Maryono

Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an

maryono@unsiq.ac.id

Salis Irvan Fuadi

Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an

irvan@unsiq.ac.id

Korespondensi penulis: dewirizqa19@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui koonsep tentang nilai-nilai etika guru dalam kitab adabud dunya wa addin karya imam al mawardi, 2) mengetahui kekhususan etika guru dalam kitab adabud dunya wa addin karya imam al mawardi, 3) mengetahui aktualisasi nilai etika guru dalam kitab adabud dunya wa addin bila di terapkankan di masa sekarang. Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan beberapa masalah-masalah tentang nilai-nilai etika guru, yang mana pendidik harus memiliki nilai-nilai etika yang baik namun masih banyak pendidik/guru yang tidak faham akan hal itu, sehingga perlu dilakukannya suatu proses penerapan nilai-nilai etika guru yang baik tersebut dengan berbagai cara atau metode yang telah diajarkan oleh tokoh-tokoh atau ulama' terdahulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana jenis penelitiannya bersifat library research. Dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan penelusuran data online. Kemudian, sumber data diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder (kitab adabud dunya wa addin, referensi yang berkaitan dengan nilai-nilai etika guru, penelitian terdahulu, artikel-artikel dan situs internet). Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknis analisis isi. Dimana analisis isi adalah mengamati isi informasi dalam tulisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Konsep tentang nilai-nilai etika guru dalam kitab adabud dunya wa addin adalah menyadarkan seorang pendidik/guru bagaimana pentingnya memiliki nilia-nilai etika yang baik agar bisa menjaddi suri tauladan/ contoh yang baik pula untuuk anak didiknya agar bisa menciptakan generasi pendidik yang berakhlakul karimah; 2) Kekhususan etika guru dalam kitab Adabud Dunya Wa Addin adalah nilai etika khusus yang terdapat dalam kitab Adabud Dunya Wa Addin yang di ajarkan oleh imam Al Mawardi sebagaimana seorang guru harus memiliki etika, sebagai berikut: tawadhu', mengamalkan ilmunya, dermawan atas ilmunya, membimbng peserta didik, membersihkan diri dari pekerjaan-pekerjaan syubhat, bertujuan mengharap ridho Allah, menghargai muridnya, serta memberi nasihat dan lemah lembut terhadap muridnya. Itu juga sebagai tujuan tolak ukur seorang pendidik yaitu menjadikan penddidik menjadi seorang manusia yang berakhlakul karimah; 3) aktualisasi nilai etika guru dalam kitab adabud dunya wa addin bila di terapkan di masa sekarang ini juga sebagai gambaran bahwa ternyata masih ada seorang guru yang menerapkan nilai-nilai etika guru dengan baik tersebut di suatu lembaga, forum, maupun antar

individu. Hal ini sebagai pacuan bahwa siapa pun mampu dan bisa menerapkan etika tersebut dengan baik.

Kata kunci: Nilai-Nilai Etika, Adabud Dunya Wa Addin, Etika Guru

ABSTRACT

This study aims to: 1) find out the concept of teacher ethical values in the book Adabud dunya wa addin by Imam Al Mawardi, 2) find out the specificity of teacher ethics in the book Adabud dunya wa addin by Imam Al Mawardi, 3) find out the actualization of teacher ethical values in the adabud dunya wa addin book if it is applied in the present. The background of this research is based on several issues regarding teacher ethical values, in which educators must have good ethical values but there are still many educators/teachers who do not understand that, so it is necessary to carry out a process of implementing these values. good teacher ethics in various ways or methods that have been taught by previous figures or scholars.

This study uses a qualitative research approach where the type of research is library research. In collecting data using documentation methods and online data tracking. Then, data sources were obtained from primary data sources and secondary data (adabud dunya wa addin books, references related to teacher ethical values, previous research, articles and internet sites). The analysis technique used is content analysis technique. Where content analysis is observing the content of information in writing.

The results of the study show that: 1) The concept of teacher ethical values in the adabud dunya wa addin book is to make an educator/teacher aware of how important it is to have good ethical values in order to be a role model/good example for their students so they can creating a generation of educators with good morals; 2) The specificity of teacher ethics in the book Adabud Dunya Wa Addin is the special ethical values contained in the book Adabud Dunya Wa Addin taught by Imam Al Mawardi as a teacher must have ethics, as follows: tawadhu', practicing his knowledge, being generous for his knowledge, guiding students, ridding themselves of doubtful jobs, aiming to hope for the blessing of Allah, respecting their students, and giving advice and being gentle with their students. That is also the objective of an educator's benchmark, namely to make educators become human beings who have good morals; 3) the actualization of teacher ethical values in the adabud dunya wa addin book when applied today is also an illustration that in fact there is still a teacher who applies these teacher ethical values properly in an institution, forum, or between individuals. This is a race that anyone can and can apply these ethics properly.

Keywords: Ethical Values, Adabud Dunya Wa Addin, Teacher Ethics

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia. Tidak ada satu pun manusia di dunia ini yang hidup tanpa pendidikan. Adapun profesi seseorang menjadi apapun itu, baik sebagi politikus, sastrawan, dokter, pengusaha, ragawan, dan lain lain, pendidikanlah yang mengantarkan pada keberhasilan itu semua. Dan guru

merupakan sosok terpenting dalam dunia pendidikan. Guru mempunyai peranan strategis dalam pembentukan anak didik.

Seorang yang berilmu seharusnya tidak mengikuti keinginan yang menyalahi agama, dan menentang kebenaran karena mengikuti nafsunya. Sering kali, orang-orang yang berilmu terpeleset pada hal tersebut. Sehingga mereka sesat dan menyesatkan. Akibatnya jejaknya di pandang buruk.

Guru menjadi figur sentral yang mempengaruhi karakter siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang berkarakter. Guru berperan sebagai sumber belajar atau sumber ilmu bagi peserta didiknya. Siswa akan belajar dari apa yang diberikan oleh gurunya. Disinilah guru harus berhati-hati dalam bertutur kata dan berperilaku, sebab semuanya akan di tiru oleh siswanya. Oleh sebab itu, guru harus memiliki nilai-nilai etika yang baik. Yang sesuai dengan ajaran Islam agar bisa menciptakan peserta didik yang berkualitas, yang berakhlakul karimah. Ironisnya guru yang seharusnya memberikan kasih sayang dan teladan yang baik, kini masih banyak guru yang tidak memiliki etika dengan baik. Di antara adab orang-orang yang berilmu adalah kekusian jiwa dari penghasilan syubhat dan kanaah dengan sesuatu yang sedikit.

Etika adalah suatu ilmu yang membahas tentang mengapa dan bagaimana kita harus mengikuti suatu ajaran moral tertentu atau bagaimana kita harus mengambil sikap yang bertanggung jawab dengan berbagai ajaran moral. Istilah lain dari etika adalah susila yang diambil dari bahasa sanskerta. Su artinya baik, dan sila artinya tingkah laku atau kebiasaan. Susila berarti kebiasaan atau tingkah laku perbuatan manusia menurut aturan hidup yang berlaku. Etika sebagai ilmu yang di sebut tata susila mempelajari tata nilai, tentang baik, dan buruknya suatu perbuatan.

Sebagai seorang guru atau pendidik tentunya harus membekali diri dengan niat yang tulus dan sifat yang ikhlas supaya misi untuk menjadikan anak didikk yang berakhlakul karimah dan berkarakter itu dapat tercapai. Bukan itu saja, pendidik juga harus membekali dirinya dengan koompetensi yang cukup dan kreatifitas yang tinggi.

Dari uraian tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai etika guru dengan judul “ Konsep Tentang Nilai-Nilai Etika Guru Dalam Kitab *Addabud Dunya Wa Addin* Karya Imam Al Mawardi”. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu acuan dalam penerapan nilai-nilai etika dalam diri pendidik.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: 1) bagaimana konsep tentang nilai-nilai etika guru dalam kitab *adabud dunya wa addin* karya imam al mawardi? 2) bagaimana kekhususan etika guru dalam kitab *adabud dunya wa addin*? 3) bagaimana aktualisasi nilai etika guru dalam kitab *adabud dunya wa addin* bila di terapkan di masa sekarang?. Berdasarkan rumusan-rumusan masalah dan beberapa uraian tersebut penelitian ini memiliki tujuan: 1) untuk mengetahui konsep tentang nilai-nilai etika guru dalam kitab *adabud dunya wa addin* karya imam al mawardi 2) untuk mengetahui kekhususan nilai etika guru dalam kitab *adabud dunya wa addin* 3) untuk mengetahui aktualisasi nilai etika guru dalam kitab *adabud dunya wa addin* bila di terapkan di masa sekarang.

Dengan melakukan penelitian ini di harapkan dapat diambil beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penulisan penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan keilmuan serta pengetahuan mengenai nilai-nilai etika guru yang baik. Dapat menambah referensi bagi pengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mampu menjadikan dirinya sebagai guru yang profesional dalam pandangan Islam.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, hasil penelitian dapat di jadikan pertimbangan dalam proses pembelajaran agar guru mampu menerapkan dan memiliki etika yang baik dalam diri seorang pendidik.

b. Bagi pihak sekolah.

Dapat memberikan sumbangsih yang positif bagi pihak sekolah dalam rangka guru sebagai pendidik yang memiliki etika yang baik khususnya dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Memberikan bekal bagi peneliti sebagai calon ppendidik untuk mendidik akhlak siswa dengan penerapan etika guru menjadi salah satu kitab yang di analisis yang sesuai dengan kompetensi yang harus di miliki oleh pendidik atau guru

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian yaitu penelitian kepustakaan (*Library Reseach*). Penelitian kualitatif adalah

suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yaitu suatu aliran filsafat yang menolak unsur metafisik dan teologik dari realitas sosial, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif, peran kunci keberhasilan ada di peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian ini yaitu deskriptif (studi deskripsi) dengan mendeskripsikan konsep tentang nilai-nilai etika guru pada sumber utama yaitu kitab *adabud dunya wa addin* kemudian dipadukan dengan sumber-sumber sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan setelah beberapa sumber-sumber baik utama maupun sekunder. Sebelum dilakukan penelitian instrument diuji coba keabsahan datanya dengan menggunakan uji kredibilitas yaitu dengan cara memperpanjang pengamatan serta lebih menekankan dalam mencari sumber-sumber tersebut.

Pada penelitian ini diperoleh beberapa hasil diantaranya:

1. Konsep Tentang Nilai-Nilai Etika Guru Dalam Kitab *Adabud Dunya Wa Addin*

Guru sebagai muaddib adalah guru sebagai teladan atau disebut dengan kata uswah dalam bahasa arab artinya seseorang guru adalah sebagai cermin seorang murid dalam berinteraksi, guru dilihat dan dicontoh oleh muridnya. Pendidik atau murabbi merupakan sosok manusia beriman yang berfungsi membimbing, mengarahkan, menunjukkan, mengajak dan menyediakan kondisi-kondisi yang membuat peserta didik menyiapkan dirinya meraih tujuan hidup yang menjadi fitrahnya. Di antara etika yang harus diperhatikan oleh seorang guru adalah sebagai berikut: Mengiklaskan ilmu untuk Allah, Jujur dalam segala tindakan dan ucapan, serasi antara ucapan dan perbuatan, bersikap adil dan tidak berat sebelah, berakhlak mulia dan terpuji, tawadhu' (merendahkan diri kepada Allah), pemberani, bercanda bersama anak didiknya, sabar dan menahan emosi, menghindari perkataan keji yang tidak pantas, berkonsultasi dengan orang lain.

Etika guru dalam mengajar yang perlu diterapkan oleh seorang guru dalam proses pengajaran antara lain: Pembiasaan untuk saling memahami dan menghormati anak didik, budaya sopan santun dalam bertutur kata maupun berperilaku kepada murid, dan guru tidak mengajar dalam arti menyampaikan pengetahuan saja kepada anak didik, melainkan senantiasa mengembangkan kepribadiannya.

Di dalam kitab *adabud dunya wa addin* juga disebutkan:

“Di antara adab orang-orang yang berilmu adalah tidak pelit untuk mengajarkan ilmu yang mereka kuasai dengan baik, dan tidak enggan untuk memberi mmanfaat tentang ilmu yang mereka ketahui. Karena pelit illmu tercela dan zalim.”

“Di antara adab-adab orang yang berilmu adalah kesucian jiwa dari penghasilann yang subhat, kanaah dengan sesuatu yang sedikit, dan meninggalkan tujuan yang berat. Karena penghasilan yang subhat adalah dosa, beratnya tujuan bagi seorang pelajar adalah kehinaan. Pahala itu lebihh layak baginya, daripada dosa. Kemuliaan itu lebih pantas baginya, daripada kehinaan.”

2. Kekhususan Etika Guru Dalam Kitab *Adabud Dunya Wa Addin*

Kekhususan etika guru dalam kitab *Adabud Dunya Wa Addin* menurut imam al mawardi yaitu:

Guru harus memiliki sifat tawadhu', dermawan atas ilmunya, mengamalkan ilmunya, membersihkan diri dari pekerjaan-pekerjaann syubhat, membimbing peserta didik, memberi nasehat, dan lemah lembut terhadap muridnya, serta bertujuan mengharap ridho Allah. Etika-etika tersebut yang di ajarkan imam al mawardi yang harus di terapkan oleh pendidik.

3. Nilai Etika Guru Dalam Kitab *Adabud Dunya Wa Addin* Bila Dierapkan Dimasa Sekarang

Pada zama sekarang ini sudah ada beberapa guru yang menerapkan nilai-nilai etika guru yang baik, misalnya:

- a. Nilai-nilai etika guru yang di terapkan di SMP Islam Hikmatul Hasanah, yaitu: keteladanan seorang guru yang baik yang patut untuk di contoh para siswa nya, semangat guru dalam mendidik, mengajar, serta mengarahkan para siswa nya.
- b. Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Majalaya sangat dibutuhkan oleh siswa khususnya siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Majalaya karena dengan adanya guru pendidikan Islam yang berperan sebagai orang tua siswa tentu memiliki peran yang sangat besar dalam rangka mendidik siswa untuk menjadi manusia yang ihsani, yang berbuat baik dengan tindakan yang baik. Dengan berdasarkan ketakwaan kepada Allah SWT.

Nilai etika guru yang di terapkan di SMP Negeri 1 Majalaya khususnya kelas VII yaitu tentang keteladanan yang baik. Yang mana guru menjadi contoh buat anak didik nya untuk selalu berperilaku mendekatkan diri kepada Allah SWT, serta guru membimbing peserta didik nya dengan baik.

- c. Upaya membiasakan sikap hidup disiplin di SD AL-Ma'soem dengan mewajibkan siswa datang sebelum bel masuk berbunyi, mengajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan saat ujian berlangsung siswa dituntut untuk bekerja sendiri dan tidak memperbolehkan bekerja sama dengan temannya karena hal seperti itu merupakan perbuatan yang tidak baik. Tidak hanya siswa saja yang dididik untuk bersikap disiplin, akan tetapi guru atau pendidik juga harus memberikan contoh yang baik dalam berdisiplin kepada siswa. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru di SD Al-Ma'some pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pendisiplinan siswa di sekolah.

Nilai etika guru yang di terapkan dalam proses pembelajaran yang di terapkan adalah guru mampu menjadi teladan yang baik, guru berperilaku lemah lembut, tidak keras/main fisik terhadap muridnya.

- d. Penerapan Kode Etik Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Palu.

Nilai-nilai etika guru yang diterapkan adalah guru menjadi teladan yang baik di manapun berada, tidak hanya di sekolah, tapi juga menjadi figur teladan di masyarakat. Guru mengajar dengan ikhlas, semata-mata karena ridha dari Allah, karena merasa menjadi seorang guru itu bukannya paksaan, atau karena kebutuhan ekonomi.

KESIMPULAN

1. Konsep tentang nilai-nilai etika guru dalam kitab adabuud dunya wa addin

Setelah membahas dan menela'ah pembahasan pada bab-bab terdahulu, dapat diambil kesimpulan bahwa konsep pendidik dalam perspektif Al-Mawardi pada hakikatnya adalah orang yang menjalankan dua aktivitas edukatif sekaligus yaitu mengajar dan belajar. Kesadaran akan luasnya ilmu pengetahuan dan kadar ilmu yang dimiliki akan membuat pendidik menjadi rendah hati dan memiliki komitmen yang kuat untuk selalu belajar.

Nilai-nilai etika guru itu sangat penting dan harus di miliki oleh seorang pendidik. Karena guru adalah figur utama sebagai contoh/suri tauladan yang baik oleh peserta didiknya. Bila seorang pendidik ingin menciptakan generasi yang berakhlakul karimah, generasi yang maju, sebaiknya seorang pendidik juga harus mampu mengarahkan serta beretika yang baik terhadap peserta didiknya. Etika yang baik seorang guru harus selalu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari pula agar nantinya guru terbiasa untuk beretika baik tersebut tanpa ada unsur paksaan.

Secara terminologis, menurut Jan hendrik Rapar etika merupakan pengetahuan yang membahas baik buruk atau benar tidaknya tingkah laku dan tindakan manusia serta sekaligus menyoroti kewajiban-kewajiban manusia.

Guru adalah profesi mulia yang ada di tengah masyarakat. Menurut keratabasa bahasa jawa, guru mempunyai arti “*digugu lan ditiru*” (dihormati dan ditiru), sehingga profesi guru identik dengan profesi yang memberikan permodelan ideal pada generasi selanjutnya. berhasil atau tiidak, berkualitas atau tidak nya program-program pendidikan yang dirancang oleh penentu kebijakan pendidikan, salah satunya akan sangat tergantung kepada kinerja dan profesionalisme para guru.

2. Kekhusuan Etika Guru Dalam Kitab *Adabud Dunya Wa Addin*

Kekhusuan etika guru dalam kitab *Adabud Dunya Wa Addin* menurut imam al mawardi yaitu:

Guru harus memiliki sifat tawadhu', dermawan atas ilmunya, mengamalkan ilmunya, membersihkan diri dari pekerjaan-pekerjaann syubhat, membimbing peserta didik, memberi nasehat, dan lemah lembut terhadap muridnya, serta bertujuan mengharap ridho Allah.

3. Aktualisasi nilai etikka guru dalam kitab addabud dunya wa addin bila diterapkan dimasa sekarang

Aktualisasi dan aplikasi etika guru pada umumnya terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus memenuhi kompetensi pedagogis, kepribadian, profesional, dan sosial. Kompetensi-kompetensi ini diwujudkan dalam interaksi di dunia nyata secara off line dan di dunia maya secara on line. Pertama, Kompetensi pedagosis yang harus dimiliki guru dalam pandangan Al-‘Amili antara lain benar-benar menguasai materi yang diberikan kepada murid, memuliakan ilmu pengetahuan dan memberikanya pada orang yang tepat dan sesuai kemampuan dan bakat masing-masing.

Bila guru tidak benar-benar menguasai yang diajarkan baik secara konsep dan contoh, ia akan tersesat dan menyesatkan murid-muridnya. Kedua, kompetensi kepribadian guru antara lain mengamalkan ilmunya, berkesesuaian antara perkataan dan perbuatan. Ketiga, kompetensi profesional guru antara lain tidak mencegah mengajar seseorang dengan niat yang tidak benar, memberikan ilmu pengetahuan pada orang yang tepat dan tidak menyembunyikan.

Guru harus senantiasa meningkatkan kompetensinya untuk mencapai kebenaran. Guru harus mampu membangkitkan perubahan ke arah yang lebih baik pada

diri murid. Keempat, kompetensi sosial, menampakkan kebenaran sesuai dengan tingkatannya, dan menghiasi ilmunya dengan akhlak yang terpuji dan bersikap rendah hati.

DAFTAR REFERENSI

- Darmansyah. 2020. *Penerapan Kode Etik Guru Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Palu*. Jurnal Al – Qiyam. Vol. 1, No. 2.
- Fuadi, Salis Irvan, 2018. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jurnal Paramurobi 1, No. 1.
- Haris, Abd. 2007. *Pengantar Pendidikan Etika*. Sidoarjo: Al-Afkar Press.
- Kinesti, Dyah Ayu. 2021. *Penerapan Nilai Karakter Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Al-Ma'some Rakanita*. Jurnal Jendela Pendidikan. Vol.01 No.04.
- Mawardi, imam. 2020. *Terjemah Kitab Addabud Dunya Wa Addin Hidup Indah dan Berkah Dengan Etika Islam*. Jamaluddin. Jakarta: Alifia Books.
- Muntakhib, Ahmad dkk. 2020. *Aktualisasi Etika Guru Dan Murid Al-'Āmili di Era Disrupsi*. Jurnal Smart. Vol.06. No.02.
- Ningsih, Eka Fitria, Maryono, Salis Irvan Fuadi. 2023. *Peran Guru PAI dalam mengatasi Degradasi Moral Siswa di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo*. Soshumdik 2, No 2.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sholeh, Slamet dan Mimin Maryati. 2020. *Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol.6 No.2.
- Sidiq, Umar. 2018. *Etika dan Profesi Keguruan*. Tulungagung: STAI Muhammadiyah.